

SURAT TUGAS
PENGABDIAN MASYARAKAT SKEMA REGULER
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : 0894/Int-KLPPM/UNTAR/X/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
NIDN/NIDK : 0316017903

Memberikan tugas kepada:

1. Nama Ketua : VIRIANY, S.E., Ak., M.M.CA.BKP
NIDN/NIDK : 0326087602
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi Bisnis / AKUNTANSI BISNIS
2. Nama Anggota Mahasiswa
 - a. NIM dan Nama Mahasiswa : 125230012 / WIELEYCIA TERENCE
 - b. NIM dan Nama Mahasiswa : 125230257 / MELVIN VANWI GOENAWAN
 - c. NIM dan Nama Mahasiswa : 125230018 / ERICA

Untuk melaksanakan seluruh kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) meliputi:

1. Melaksanakan Pengabdian Masyarakat sesuai dengan proposal yang disetujui dengan:
 - a. Judul Kegiatan PKM : PELATIHAN DI SMA TARSISIUS I TENTANG BUKU BESAR DAN NERACA SALDO PADA PERUSAHAAN JASA
 - b. Dana yang disetujui : Rp. 7.000.000,- (tujuh juta), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing 50%.
2. Membuat laporan monitoring dan evaluasi atas kegiatan Pengabdian Masyarakat.
3. Membuat luaran wajib berupa **Jurnal Nasional Terakreditasi, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Produk/prototype** dari kegiatan pengabdian masyarakat
4. Membuat laporan akhir dari kegiatan PKM.

Demikian surat tugas ini dibuat dengan sebenarnya untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 30 Oktober 2025

Kepala LPPM



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.

OFFICE
Jl. Letjen S. Parman No 1, Jakarta Barat 11440

PHONE
+62 21-5671 747 (Hunting)
+62 21-5695 8723 (Admission)

EMAIL
humas@untar.ac.id

WEBSITE
untar.ac.id

@Xf0d
Untar Jakarta

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**



**PELATIHAN DI SMA TARSISIUS I TENTANG
BUKU BESAR DAN NERACA SALDO PADA PERUSAHAAN JASA**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Viriany, SE, MM, Ak, CA, BKP (0326087602/10101021)

Nama Mahasiswa:

Wieleycia Terence (125230012)

Erica (125230018)

Melvin Vanwi Goenawan (125230257)

**PROGRAM STUDI SI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN MASYARAKAT
Periode II Tahun 2025

1. Judul PKM : Pelatihan di SMA Tarsisius I tentang Buku Besar dan Neraca Saldo pada Perusahaan Jasa
2. Nama Mitra PKM : SMA Tarsisius I
3. Dosen Pelaksana
 - A. Nama dan Gelar : Viriany, SE, MM, Ak, CA, BKP
 - B. NIDN/NIK : 0326087602/ 10101021
 - C. Jabatan/Gol. : Lektor/ Penata III C
 - D. Program Studi : S1 Akuntansi
 - E. Fakultas : Ekonomi
 - F. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
 - H. Nomor HP/Tlp/Email : 08981802325
4. Mahasiswa yang Terlibat
 - A. Jumlah Anggota : 3 orang
(Mahasiswa)
 - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Wieleycia Terence & 125230012
 - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Erica & 125230018
 - D. Nama & NIM Mahasiswa 3 : Melvin Vanwi Goenawan & 125230257
 - E. Nama & NIM Mahasiswa 4 :
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
 - A. Wilayah Mitra : Jalan KH. Hasyim Ashari No. 26
 - B. Kabupaten/Kota : Jakarta Utara
 - C. Provinsi : DKI Jakarta
6. Metode Pelaksanaan : Luring
7. Luaran yang dihasilkan : Senapenmas 2025 dan HKI
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Juli-Desember 2025
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 7.000.000,00

Jakarta, 3 Desember 2025

Menyetujui,
Kepala LPPM



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.
NIDN/NIDK : 0316017903/10103030

Pelaksana

Viriany, SE, MM, Ak, CA, BKP
0326087602/10101021

PELATIHAN DI SMA TARSISIUS I TENTANG BUKU BESAR DAN NERACA SALDO PADA PERUSAHAAN JASA

Abstrak

Ilmu akuntansi memegang peranan penting dalam menyusun laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode, karena laporan keuangan adalah kunci utama dalam pengambilan keputusan baik oleh pihak eksternal maupun pihak internal. Kesalahan penyusunan dapat berakibat fatal terhadap penyajian laporan keuangan. Sehingga penting bagi siswa siswi SMA yang ingin menekuni bidang akuntansi untuk memahami siklus akuntansi guna menyusun laporan keuangan yang baik. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang untuk memberikan manfaat pengetahuan khususnya dalam memposting buku besar dan menyusun neraca saldo yang dilaksanakan di SMA Tarsisius I yang berada di daerah Petojo, Jakarta Pusat. Kegiatan ini akan dilakukan dengan memberikan penjelasan teoritis, melakukan diskusi agar siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, membuka sesi tanya jawab, serta pembahasan soal latihan untuk mempraktikannya secara langsung khususnya dalam memposting buku besar dan menyusun neraca saldo. Dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki SMA Tarsisius I, tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara mengajukan diri untuk melakukan pelatihan kepada mitra PKM sebagai kegiatan ekstrakurikuler bagi kelas X, XI dan XII. Pelatihan akan diadakan pada bulan September 2025 secara luring. Luaran dari PKM terkait akan menghasilkan luaran wajib berupa publikasi ilmiah berbentuk prosiding di kegiatan yang dilakukan oleh Universitas Tarumanagara dan luaran tambahan yang menghasilkan HKI.

Kata kunci : akuntansi, buku besar, neraca saldo, pelatihan, laporan keuangan

1. PENDAHULUAN

Kurikulum pendidikan baru yang dihadirkan oleh kemendikbud, yaitu adanya kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini menghadirkan metode pembelajaran baru yang lebih kreatif untuk meningkatkan motivasi siswa/i dalam belajar. Selain memberi dampak baik terhadap siswa/i, juga memberikan kesempatan baru untuk para pengajar yang awalnya hanya mengajar di perguruan tinggi untuk mengajar di tingkat sekolah. Salah satu program di kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) salah satunya adalah Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-PM) dengan mengajar disatuan pendidikan. Program PKM-PM ini berciri khas non-profit, untuk meningkatkan pendidikan, mengurangi kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan berfokus pada orientasi kepada masyarakat.

Pendidikan adalah fondasi utama bagi generasi muda untuk menjadi pribadi yang berkualitas dalam mencapai masa depan yang gemerlang. Pendidikan yang kreatif dan inovatif dapat meningkatkan minat generasi muda dalam mengejar pendidikan. Di era globalisasi seperti saat ini, pendidikan

sangatlah penting tentunya dibidang akuntansi. Bidang akuntansi sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari karena bersinggungan dengan mengelolah keuangan suatu individu dan kelompok. Bukan hanya untuk perusahaan, akuntansi juga berperan penting dalam mengatur keuangan seseorang untuk menjaga stabilitas antara penghasilan dan pengeluaran.

Akuntansi adalah proses pencatatan, mengklasifikasikan, menyajikan data dan mengelolah kejadian yang berhubungan dengan keuangan suatu perusahaan. Akuntansi menyajikan gambaran keuangan perusahaan untuk mengukur kinerja dan pengambilan keputusan. Akuntansi berperan penting dalam perusahaan karena menjelaskan sistem informasi keuangan yang berisi aktivitas ekonomi suatu perusahaan yang seterusnya akan diberikan kepada pihak-pihak berkepentingan, seperti kreditor dan investor. Akuntansi harus ada selama proses operasi perusahaan untuk mengatur keuangan perusahaan dan memastikan perusahaan terus beroperasi hingga waktu yg tidak ditentukan.

Akuntansi pada perusahaan jasa adalah proses pencatatan transaksi keuangan perusahaan yang bergerak dibidang pemberian layanan atau jasa. Proses akuntansi juga memiliki beberapa tahap yang memudahkan proses pencatatan lebih terstruktur dan mudah dipahami oleh para pihak yang berkepentingan. Akuntansi punya beberapa siklus yang terjadi selama proses pencatatan hingga akhir periode, seperti pencatatan buku besar dan neraca saldo.

Buku besar adalah pencatatan yang digunakan untuk mencatat seluruh perubahan yang terjadi selama terjadinya transaksi. Fungsi buku besar adalah meringkas, mengelompokkan dan mengklasifikasikan seluruh transaksi keuangan yang sudah dicatat di jurnal yang digunakan sebagai bahan informasi untuk menyusun laporan keuangan. Akun-akun pada buku besar, yaitu akun riil (*Real Account*) dan akun nominal (*Nominal Account*). Akun riil adalah akun yang terdapat di neraca dan akun nominal adalah akun yang terdapat di laporan laba rugi. Pemindahbukuan (*posting*) adalah proses memindahkan data dari jurnal ke buku besar sesuai kategorinya (IAI, 2019).

Proses pembuatan buku besar, yaitu

- Pembuatan format tabel buku besar yang berisi: Tanggal, Keterangan, Ref, Debit, Kredit dan Saldo
- Klasifikasikan nomor akun dan nama akun sesuai penggolongan masing-masing akun, seperti akun kas berada pada nomor akun 11, utang pada 21 dan seterusnya
- Pindahkan transaksi dari jurnal umum ke tabel yang sudah disediakan

- Hitunglah saldo akhir setiap akun

Neraca saldo (*Trial Balance*) adalah laporan yang berisi saldo dari seluruh akun dari buku besar. Neraca saldo dibuat pada akhir periode yang disusun berdasarkan saldo normal akun. Neraca saldo ini dibuat untuk mendeteksi kesalahan dalam proses penjurnalan dan posting ke buku besar. Setelah itu, pastikan kolom di sisi debit dan kredit seimbang, jika tidak berarti ada kesalahan dalam pencatatan. Dengan adanya buku besar dan neraca saldo, dapat memudahkan perusahaan dalam mengatur keuangan selama proses operasi perusahaan, menyajikan laporan keuangan yang baik dan memudahkan perusahaan dalam pengambilan keputusan (IAI, 2019).

Proses pembuatan neraca saldo, yaitu

- Buatlah tabel dengan format: Nama akun, Debit dan Kredit
- Masukkan akun-akun yang terdapat pada buku besar beserta saldo akhirnya
- Jumlahkan semua saldo debit dan kredit
- Pastikan saldo debit dan kredit seimbang
-

Proses pelaksanaan PKM akan dilaksanakan di SMA Tarsisius 1 yang beralamat di Jl. KH. Hasyim Ashari No.26, RT.7/RW.7, Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat. Proses mengajar di SMA Tarsisius 1 dengan mengajar di kelas ekstrakurikuler kelas X, XI dan XII. Pembelajaran yang diberikan seputar penyusunan buku besar dan neraca saldo. Buku besar dan neraca saldo berada di posisi krusial yang menjembatani antara pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan, maka dari itu pemilihan topik buku besar dan neraca saldo adalah topik yang tepat untuk dipaparkan ke siswa/i sekalian. Proses mengajar dilaksanakan minimal 11 (sebelas) kali pertemuan dalam 1 (satu) kali pertemuan dalam seminggu agar siswa/i tidak jenuh dan mendapatkan materi dasar-dasar akuntansi yang dapat menopang pengetahuan mereka ke jenjang berikutnya.

Berikut dokumentasi kegiatan di SMA Tarsisius 1:

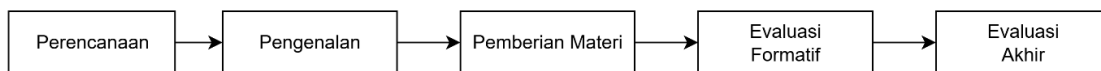
Gambar 1.



Kegiatan asistensi di SMA Tarsisius 1, dimulai dari tahap perencanaan, yaitu tim pengajar melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, menentukan jadwal dan kelas, dan menyusun modul pembelajaran terkait dasar-dasar akuntansi. Selanjutnya, tahap pengenalan, pada tahap ini tim pengajar berfokus pada pengenalan gaya belajar siswa/i. Pada tahapan pemberian materi, tim pengajar menjelaskan teori terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan pembahasan soal-soal. Pada tahap ini, siswa/i diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi bersama. Berikutnya adalah tahap evaluasi formatif, pengajar memberikan kuis dan tugas untuk mengetahui tingkat pemahaman, dan mengevaluasi metode pengajaran. Tahapan terakhir adalah evaluasi akhir, tim pengajar melakukan evaluasi keseluruhan dari awal hingga akhir kegiatan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan akhir.

Berikut peta jalan selama kegiatan berlangsung:

Gambar 2.



Selama proses pembelajaran, siswa/i masih merasa bingung terhadap materi yang diberikan dan kesulitan dalam memahami keterkaitan dalam proses-proses akuntansi. Kendala yang dialami siswa/i dikarenakan kendala dalam mengenal akun-akun yang ada selama pencatatan. Akun-akun yang ada dianggap banyak dan susah mengingat ketika dikaitkan dengan transaksi yang terjadi. Selain itu, siswa/i juga sering terjadi kesalahan dalam mengelompokkan debit kredit yang disebabkan siswa/i hanya mengandalkan hafalan tanpa mengenal mendalam tentang fungsi setiap akun. Kesalahan penulisan numerasi juga sering terjadi karena siswa/i kurang teliti dalam menghitung, latihan praktik

dan terbatasnya media pembelajaran yang interaktif. Hal ini berpengaruh dalam nilai siswa/i terkait pelajaran akuntansi hingga menurunkan minat mereka terkait akuntansi.

Oleh karena itu, satu hal yang perlu diperbaiki adalah metode pembelajarannya. Metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat menimbulkan semangat baru untuk peserta didik. Pemaparan materi yang tersutruktur, meskipun bersifat kompleks membuat pemahaman peserta didik lebih baik karena sudah mengenal logika adanya jurnal dan akun tersebut. Pembelajaran juga awalnya dikaitkan dengan transaksi yang terjadi sehari-hari agar peserta didik lebih memahami materi. Pendekatan pembelajaran seperti contextual teaching and learning yang mengaitkan konteks pembelajaran dengan kehidupan siswa/i dapat meningkatkan pemahaman materi yang mudah dipamami. Pembelajaran yang aplikatif diharapkan dapat meningkatkan minat siswa/i dan menjadi solusi agar siswa/i termotivasi dengan pelajaran akuntansi.

Dengan demikian, melalui implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dapat memberikan peluang bagi mahasiswa dan dosen untuk terjun langsung mengajar di tingkah Sekolah Menengah Atas. Selain memberi peluang mengajar diluar kampus, juga dapat mempraktikkan secara langsung materi yang dipelajari diperguruan tinggi ke siswa/i sekalian. Dengan memaparkan materi secara langsung dan berinteraksi secara langsung dapat menumbuhkan minat bersosialisasi yang efektif dalam mengembangkan pribadi baik pengajar maupun peserta didik. Metode pembelajaran seperti ini dianggap efektif karena memberikan dampak nyata dalam meningtkkan pendidikan di Indonesia. Wawasan yang diberikan diharapkan dapat membuka pola pikir dan membantu dalam menentukan minat mereka untuk kejenjang selanjutnya. Kolaborasi positif ini memberikan dampak positif untuk kedua belah pihak instansi, seperti meningkatkan kualitas pembelajaran, menghadirkan pelajar yang berkualitas dan berwawasan tinggi, dan menghadirkan lulusan yang bisa mebangkitkan Indonesia menjadi lebih baik.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengenai pelatihan penyusunan buku besar dan neraca saldo dilakukan dengan mengombinasikan beberapa metode pembelajaran. Menurut Hamid (2019), metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan latihan merupakan metode yang efektif untuk menciptakan proses belajar yang interaktif dan mendorong partisipasi aktif peserta. Pandangan serupa dikemukakan oleh Safrur dan Barrulwalidin (2023) yang menekankan bahwa pemilihan metode pembelajaran perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta agar proses belajar lebih

sistematis dan terarah. Oleh karena itu, metode-metode tersebut dipilih agar siswa dapat memahami materi secara konseptual sekaligus praktis.

Metode ceramah digunakan untuk memberikan penjelasan teoritis mengenai siklus akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan sederhana berupa neraca saldo. Pada tahap ini, instruktur menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami agar siswa memperoleh gambaran awal yang jelas sebelum berlatih secara langsung dan menjembatani pemahaman siswa dari konsep dasar ke praktik akuntansi.

Metode diskusi diterapkan untuk menciptakan interaksi dua arah antara instruktur dan peserta. Diskusi memungkinkan siswa bertukar pendapat, mengajukan ide, serta memecahkan masalah yang diberikan. Dengan demikian, mereka tidak hanya menerima informasi tetapi juga menghubungkannya dengan kasus nyata yang relevan dengan penyusunan buku besar dan neraca saldo. Sejalan dengan Irwanto dan Saifullah (2022), diskusi yang terarah mampu meningkatkan partisipasi aktif dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna.

Metode tanya jawab memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengklarifikasi materi yang belum dipahami. Instruktur akan mengajukan pertanyaan untuk menguji pemahaman peserta, sementara siswa juga diberi ruang untuk bertanya secara langsung. Proses ini memungkinkan terjadinya komunikasi timbal balik yang memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep akuntansi yang dipelajari.

Metode latihan memberikan kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung penyusunan buku besar dan neraca saldo. Latihan diberikan melalui soal-soal yang menggambarkan transaksi sederhana di dunia nyata, sehingga siswa dapat memahami bagaimana teori akuntansi diterapkan dalam praktik. Dengan adanya latihan ini, diharapkan siswa mampu menguasai keterampilan teknis yang bermanfaat bagi persiapan mereka memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun dunia kerja.

Kegiatan PKM Asistensi Mengajar mengenai pelatihan buku besar dan neraca saldo akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang tersusun secara sistematis sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tim PKM melakukan koordinasi dengan pihak sekolah mitra untuk menentukan jadwal, jumlah peserta, serta kebutuhan teknis yang diperlukan. Tim juga menyiapkan materi pembelajaran seperti slide presentasi, modul, contoh soal, dan lembar kerja siswa. Persiapan ini penting agar pelatihan berlangsung dengan terarah dan sesuai rencana.

2. Tahap Pelaksanaan

Tim PKM akan menyampaikan materi pelatihan menggunakan kombinasi beberapa metode pembelajaran, yaitu metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan latihan. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman komprehensif kepada siswa terkait penyusunan buku besar dan neraca saldo.

3. Tahap Evaluasi

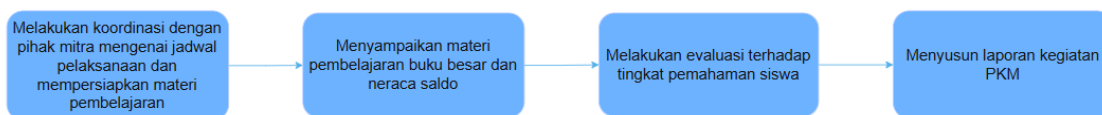
Tim PKM menilai tingkat pemahaman siswa melalui hasil latihan, sesi tanya jawab, dan umpan balik dari peserta. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui materi yang sudah dipahami dengan baik maupun bagian yang masih perlu penjelasan lebih lanjut. Selain itu, siswa juga diminta memberikan tanggapan terkait jalannya kegiatan sehingga hasil evaluasi dapat digunakan sebagai bahan perbaikan untuk kegiatan PKM berikutnya.

4. Tahap Penutup

Tim PKM akan menyusun laporan kegiatan yang berisi rangkuman pelaksanaan, hasil evaluasi, serta dokumentasi kegiatan. Selain itu, tim juga memberikan ucapan terima kasih kepada pihak sekolah dan peserta atas kerja sama serta partisipasi yang telah diberikan. Kegiatan akan ditutup dengan refleksi singkat mengenai manfaat yang diperoleh dan harapan agar pelatihan ini dapat bermanfaat.

Gambar berikut ini merupakan visualisasi dari tahapan pelaksanaan PKM

Gambar 3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan



Pelatihan dilaksanakan di SMA Tarsisius 1 oleh Tim PKM Universitas Tarumanagara yaitu ketua pengusul dan 3 (tiga) orang anggota mahasiswa.

Ketua Tim PKM Universitas Tarumanagara adalah Dosen Tetap di Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi yang sehari-hari mengajar mata kuliah Akuntansi Dasar, Akuntansi Keuangan Menengah, Akuntansi Keuangan Lanjutan, Akuntansi Perpajakan dan Perpajakan. Ketua adalah dosen juga terlibat aktif dalam melakukan pelatihan akuntansi dan pajak ke berbagai perusahaan dengan bantuan dana dari Lembaga Penelitian dan PKM Universitas Tarumanagara. Selain itu Ketua juga pernah

mengikuti pelatihan accurate yang dilakukan di Universitas Tarumanagara dan juga mengajar kelas accurate.

Ketua Tim juga sudah mengambil sertifikasi konsultan pajak pada tahun 2018 dengan gelar BKP (Bersertifikasi Konsultan Pajak) yang sudah berpraktik sejak tahun 2018 juga. Dan sampai saat ini masih mempertahankan gelar BKP ini dengan cara mengikuti PPL (pelatihan) dan seminar yang diadakan oleh Ikatan Konsultan Pajak Indonesia.

Anggota Tim adalah mahasiswa Universitas Tarumanagara aktif yang nantinya akan membantu dalam pembuatan materi pelatihan sekaligus juga membantu pelaksanaan pelatihan yang akan dilakukan oleh tim.

3. HASIL PEMBAHASAN DAN LUARAN YANG DI CAPAI

Kegiatan PKM Asistensi Mengajar dilaksanakan di SMA Tarisisius 1 Jakarta Pusat bagi siswa kelas X, XI, dan XII melalui kegiatan ekstrakurikuler akuntansi pada bulan Agustus-Oktober. Mitra ini dipilih karena siswa masih kesulitan memahami buku besar dan neraca saldo. Pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan latihan praktik agar siswa lebih memahami konsep dari buku besar dan neraca saldo secara aplikatif.

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa dalam pencatatan buku besar dan penyusunan neraca saldo yang terlihat dari keaktifan dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal latihan yang diberikan. Kegiatan ini juga meningkatkan keterampilan komunikasi dan kemampuan mengajar mahasiswa.

Luaran yang dicapai meliputi peningkatan kompetensi siswa, tersusunnya modul pembelajaran, laporan kegiatan, serta dokumentasi foto-foto selama pelaksanaan kegiatan. Secara keseluruhan, kegiatan berjalan lancar dan efektif dalam menudukung peningkatan kualitas pembelajaran akuntansi di sekolah.

LUARAN KEGIATAN

Luaran		
1	Artikel Publikasi di Jurnal Terindeks SINTA/Prosiding Internasional/Artikel Publikasi di Jurnal Nasional lainnya	V
2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	V
3	Produk/prototype	V

Tabel 1. Luaran Kegiatan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM Asistensi Mengajar di SMA Tarsisius 1 Jakarta Pusat, dapat disimpulkan bahwa program pelatihan penyusunan buku besar dan neraca saldo telah berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif bagi siswa. Penggunaan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan latihan praktik mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep dasar akuntansi, khususnya pada proses pemindahbukuan dan penyusunan neraca saldo.

Hal ini terlihat dari meningkatnya keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran serta kemampuan mereka dalam menyelesaikan latihan yang diberikan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi pedagogis dan keterampilan komunikasi mahasiswa sebagai pengajar. Luaran kegiatan berupa modul pembelajaran, dokumentasi, dan laporan pelaksanaan turut mendukung keberhasilan program sekaligus memperkuat kualitas pembelajaran akuntansi di sekolah mitra.

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan PKM selanjutnya adalah perlunya pengembangan media pembelajaran yang lebih interaktif agar siswa lebih mudah memahami konsep-konsep akuntansi yang bersifat abstrak dan teknis. Peningkatan intensitas latihan soal serta penyediaan sesi pendampingan tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan juga menjadi langkah penting untuk menjaga kualitas pemahaman secara merata.

Selain itu, memperkuat pengenalan akun-akun dasar sejak awal pembelajaran serta melakukan evaluasi pembelajaran secara terstruktur akan membantu meningkatkan efektivitas pelatihan. Kerja sama lanjutan dengan sekolah mitra juga diharapkan dapat memperluas cakupan materi pelatihan, sehingga siswa dapat memperoleh kompetensi akuntansi yang lebih komprehensif. Dengan demikian, kegiatan PKM di masa mendatang diharapkan dapat semakin optimal dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi seluruh pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamid, A. (2019). Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 9(2), 1–16. <https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/aktualita/article/view/97>.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2025). *Modul CAFB - Akuntansi Keuangan*. URL: <https://web.iaiglobal.or.id/assets/materi/Sertifikasi/CA/modul/ak/index.html>. Diakses tanggal 12 September 2025.
- Irwanto, R. A., & Saifullah, M. (2022). Metode Mengajar Sebagai Strategi Pembelajaran Efektif di Kelas. *Practice of the Science of Teaching Journal: Jurnal Praktisi Pendidikan*, 1(1), 23–28. <https://doi.org/10.58362/hafecspost.v1i1.2>.
- Safrur, R. M., & Barrulwalidin, D. (2023). Ruang Lingkup Metode Pembelajaran. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 110–119. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1511>.

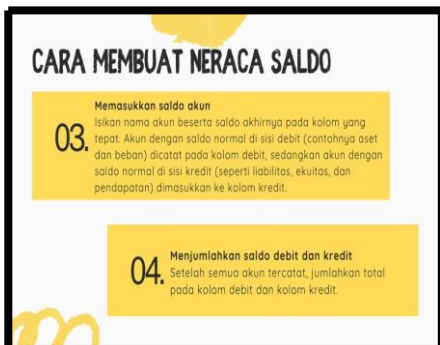
LAMPIRAN

Lampiran 1 - PPT

NERACA SALDO UNTUK PERUSAHAAN JASA DAN DAGANG

NERACA SALDO

Neraca saldo adalah daftar yang menyajikan saldo akun-akun yang terdapat pada buku besar. Neraca saldo berfungsi mengecek kebenaran pencatatan akun buku besar. Pencatatan neraca saldo dilakukan pada akhir periode. Neraca saldo disusun menggunakan akun-akun buku besar. Neraca saldo berperan sebagai sarana pengecekan untuk memastikan setiap pencatatan dalam sistem akuntansi sudah benar dan seimbang.



NERACA LAJUR

Neraca lajur (worksheet) adalah laporan yang memuat seluruh data akuntansi yang berfungsi sebagai dasar untuk memeriksa catatan akun dalam buku besar yang sudah disesuaikan, sehingga mempermudah proses penyusunan laporan keuangan. Lembar kerja ini memuat seluruh informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan laporan keuangan, seperti saldo akun sebelum dilakukan jurnal penyesuaian, perkiraan akun yang perlu disesuaikan, serta saldo akun setelah penyesuaian dilakukan. Dalam praktik akuntansi manual, neraca lajur terdiri atas 5 (lima) bagian utama, yaitu:

- Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian - Unadjusted Trial balance
- Jurnal Penyesuaian - Adjustment Entry Journal
- Neraca Saldo Setelah Penyesuaian - Adjusted Trial Balance
- Laba Rugi - Income Statement
- Neraca - Balance Sheet

- Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian - Unadjusted Trial balance
- Jurnal Penyesuaian - Adjustment Entry Journal
- Neraca Saldo Setelah Penyesuaian - Adjusted Trial Balance
- Laba Rugi - Income Statement
- Neraca - Balance Sheet

CONTOH NERACA SALDO				
LIFTSOPPI				
Neraca Saldo				
31 Desember 2024				
(dalam ribuan Rupiah)				
Kredit Akuan	Nama Akun	Debit	Kredit	
801	Kas	901.000.000		
110	Piutang Usaha	0		
200	Perdagangan	1.000.000		
110	Sewa Dibayar Di Muka	40.000.000		
132	Asuransi Dibayar Di Muka	12.000.000		
410	Kendaraan	900.000.000		
162	Lapangan	12.000.000		
164	Pagar	1.200.000		
171	Akumulasi Penyusutan - Kendaraan		12.000.000	
171	Akumulasi Penyusutan - Lapangan		250.000	
201	Sewa Dibayar		700.000.000	
202	Utang Usaha		1.000.000	
310	Penjualan Jasa Dihasilkan Di Muka		61.000.000	
220	Utang Utahan		1.500.000	
230	Utang Pinjam		1.500.000	
240	Utang Bank		400.000.000	
301	Modal Saham		900.000.000	
402	Saldo Laba		21.150.000	
403	Penjualan Jasa		50.000.000	
501	Salah Gaji dan Pajak	12.000.000		
511	Salah Muka Pajak Kendaraan	5.500.000		
512	Salah Tol dan Pajak Kendaraan	5.125.000		
515	Salah Perbaikan dan Pemeliharaan Kendaraan	5.375.000		
590	Salah Lain-Lain	170.000		
	Total	5.471.000.000	5.471.000.000	

LITERAPY			
News Media			
21 November 2014			
(dalam ribuan Rupiah)			
Kode Akun	Kode	Nama Akun	Debit Kredit
100			50,000
110		Pemasukan Umum	
120		Pertanggung	1,800,000
130		Sewa Penyedia Di Mula	44,000,000
132		Asuransi Denda Di Mula	12,000,000
140		Kasudanan	2,000,000
150		Utang	1,200,000
160		Piutang	1,200,000
171		Akuntansi Perencanaan	15,000,000
172		Akuntansi Perencanaan : Logistik	2,000,000
200		Utang Bayar	760,000,000
210		Utang	1,200,000
210		Pendapatan Jasa Penyedia Di Mula	
220		Utang Utahan	
230		Utang	5,000,000
240		Utang Bayar	1,200,000
260		Mobil Ajudan	
262		Mobil Ajudan	21,000,000
401		Pendapatan Jasa	70,000,000
501		Belanja Jasa Perak	2,500,000
502		Belanja Jasa Perak Kasudanan	1,200,000
512		Belanja Jasa Perak Kasudanan	1,200,000
515		Belanja Perencanaan dan Perencanaan Kasudanan	1,200,000
			1,000,000
		Total	1,573,000,000 1,573,000,000

FUNGSI NERACA LAJUR

- 01. Merangkum Data Keuangan**

Neraca lajur berfungsi merangkum catatan akuntansi yang banyak agar lebih mudah dipahami, sehingga mempermudah penyajian informasi transaksi dalam satu periode.
- 02. Mempermudah Penyusunan Laporan Keuangan**

Dengan format yang ringkas dan sistematis, neraca lajur memudahkan penyusunan laporan keuangan tanpa mengurangi informasi penting dari awal hingga akhir periode.

Neraca lajur berfungsi merangkum catatan akuntansi yang banyak agar lebih mudah dipahami, sehingga mempermudah penyajian informasi transaksi dalam satu periode.

Dengan format yang ringkas dan sistematis, neraca lajur memudahkan penyusunan laporan keuangan tanpa mengurangi informasi penting dari awal hingga akhir periode.

03. MEMERJELAS PROSEDUR PENGELOLAAN KEUANGAN

Memerjelas Prosedur Pengelolaan Keuangan

Semua arus kas masuk dan keluar tercatat dengan baik, sehingga prosedur pengelolaan keuangan lebih jelas dan meningkatkan kredibilitas perusahaan.

04. MEMBANTU EVALUASI TRANSAKSI KEUANGAN

Membantu Evaluasi Transaksi Keuangan

Neraca lajur memungkinkan pengecekan dan perbaikan kesalahan pencatatan, sehingga mencegah terjadinya kesalahan besar dalam laporan keuangan.

Semua arus kas masuk dan keluar tercatat dengan baik, sehingga prosedur pengelolaan keuangan lebih jelas dan meningkatkan kredibilitas perusahaan.

Neraca lajur memungkinkan pengecekan dan perbaikan kesalahan pencatatan, sehingga mencegah terjadinya kesalahan besar dalam laporan keuangan.

[illegible][illegible]

BENTUK-BENTUK NERACA LAJUR

**NERACA LAJUR ENAM KOLOM, YANG TERDIRI DARI
NERACA SALDO, LABA/RUGI, NERACA.**

LIFEHAPPY
Neraca Lajur
Per 31 Desember 2024
(dalam ribuan Rupiah)

No. Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit

[illegible][illegible][illegible][illegible][illegible]

LANGKAH-LANGKAH MEMBUAT NERACA LAJUR

01.

Menentukan Format Neraca Lajur

Tentukan format neraca lajur sesuai kebutuhan, misalnya 6, 8, 10, atau 12 kolom yang memuat informasi seperti neraca saldo, penyesuaian, laba-rugi, neraca, hingga laporan modal. Setelah itu, tuliskan judul (nama perusahaan, neraca lajur, periode), lalu buat kolom-kolom yang diperlukan.

02.

Mengisi Nama Akun dan Jumlah Saldo

Masukkan nama akun dan saldo ke dalam kolom yang sudah disiapkan sesuai dengan posisinya.

LANGKAH-LANGKAH MEMBUAT NERACA LAJUR

03.

Menjumlahkan Neraca Saldo

Setelah semua data dimasukkan, jumlahkan saldo pada kolom debit dan kredit, lalu pastikan hasilnya seimbang.

04.

Memasukkan Data Penyesuaian

Input akun-akun penyesuaian ke kolom penyesuaian, kemudian hitung total debit dan kredit hingga seimbang.

05.

Mengisi Neraca yang Disesuaikan

Hitung kembali dengan menjumlahkan saldo debit maupun kredit dari neraca saldo dan penyesuaian, lalu masukkan ke kolom neraca yang telah disesuaikan.

LANGKAH-LANGKAH MEMBUAT NERACA LAJUR

06.

Mengisi Kolom Laba Rugi

Catat akun nominal berupa pendapatan dan beban pada kolom laba-rugi.

07.

Menentukan Hasil Laba atau Rugi

Jumlahkan saldo debit dan kredit pada kolom laba-rugi. Jika kredit lebih besar berarti laba, sedangkan jika debit lebih besar berarti rugi.

08.

Memeriksa Keseimbangan Kolom

Lakukan pengecekan ulang pada setiap saldo dan nama akun untuk memastikan total debit dan kredit tetap seimbang.

CONTOH NERACA LAJUR

LIFEBERRY
Neraca Lajur
Per 31 Desember 2014
(dalam ribuan Rupiah)

No. Akun	Nama Akun	Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Penyesuaian		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
101	Kas	400.000		400.000				400.000	
102	Piutang Dagang	100.000		100.000				100.000	
103	Piutang Tak Dagang	400.000		400.000				400.000	
104	Akumulasi Depresiasi		400.000		400.000				400.000
105	Piutang Dagang Bersih	1.000.000		1.000.000				1.000.000	
106	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
107	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
108	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
109	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
110	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
111	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
112	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
113	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
114	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
115	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
116	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
117	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
118	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
119	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
120	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
121	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
122	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
123	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
124	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
125	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
126	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
127	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
128	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
129	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
130	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
131	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
132	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
133	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
134	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
135	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
136	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
137	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
138	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
139	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
140	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
141	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
142	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
143	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
144	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
145	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
146	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
147	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
148	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
149	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
150	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
151	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
152	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
153	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
154	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
155	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
156	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
157	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
158	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
159	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
160	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
161	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
162	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
163	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
164	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
165	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
166	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
167	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
168	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
169	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
170	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
171	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
172	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
173	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
174	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
175	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
176	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
177	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
178	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
179	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
180	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
181	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
182	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
183	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
184	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
185	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
186	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
187	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
188	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
189	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
190	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
191	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
192	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
193	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
194	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
195	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
196	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
197	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
198	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
199	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
200	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
201	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
202	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
203	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
204	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
205	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
206	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
207	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
208	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
209	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
210	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
211	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
212	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000
213	Piutang Tak Bersih		1.000.000		1.000.000				1.000.000

Lampiran 2 – Logbook

LOG BOOK KEGIATAN PKM

PELATIHAN DI SMA TARSISIUS I TENTANG BUKU BESAR DAN NERACA SALDO PADA PERUSAHAAN

Hari/Tanggal	Kegiatan	Peneliti/Anggota peneliti	Catatan
Senin - Jumat / Agustus- September 2025	Studi literatur dan penyusunan proposal	Viriany	sesuai
September-Oktober 2025	Penyusunan modul dan ppt pelatihan	Viriany, Wiley, Erica, Melvin	sesuai
September	Pelatihan 1	Viriany, Wiley, Erica, Melvin	sesuai
November 2025	Monev	Viriany	sesuai
November 202	Penyusunan laporan	Viriany	sesuai

Lampiran 3 – Artikel Senapenmas

PELATIHAN DI SMA TARSISIUS I TENTANG BUKU BESAR DAN NERACA SALDO PADA PERUSAHAAN JASA

Viriany¹, Wieleycia Terence², Erica³ dan Melvin Vanwi Goenawan⁴

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: viriany@fe.untar.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: wieleycia.125230012@stu.untar.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: erica.125230018@stu.untar.ac.id

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: melvin.125230257@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

The Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program is a policy issued by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia. One of the MBKM activities being undertaken is teaching assistance outside the campus. This program provides an opportunity for students to gain teaching experience, one of which is by teaching at the Senior High School level. This assistance program is conducted at SMA Tarsisius 1, teaching extracurricular activities for grades X, XI, and XII, focusing on material related to the general ledger and trial balance. The selection of SMA Tarsisius 1 as a partner was made because students still have limited understanding of the general ledger and trial balance. This is due to their difficulty in distinguishing the function of each account and making mistakes in classifying accounts as debit or credit. To address this issue, the team will focus on delivering structured material that aligns with the accounting cycle. The lessons will also be connected to real-life transactions to help students better understand the material. After presenting the material, there will be a question-and-answer session to ensure that the students have a clear understanding of the material presented. Through this training, it is also hoped that students will gain a better understanding of the general ledger and trial balance, enabling them to apply the knowledge and skills they gain in the future. For university students, it is expected that this program will enhance their communication skills, socialization, and the ability to share knowledge on lessons learned during their studies. With this program, it is hoped that it can improve the quality of the younger generation and help them overcome global challenges.

Keywords: Merdeka Belajar Kampus Merdeka, General Ledger, Trial Balance

ABSTRAK

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Program MBKM yang diambil yaitu

kegiatan asistensi mengajar di luar kampus. Program ini memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar, salah satunya dengan mengajar tingkat Sekolah Menengah Atas. Program asistensi ini dilakukan di SMA Tarsisius 1 dengan mengajar kegiatan ekstrakurikuler kelas X, XI, XII dengan mengajarkan materi seputar buku besar dan neraca saldo. Pemilihan SMA Tarsisius 1 sebagai mitra dikarenakan siswa masih kurang paham terkait buku besar dan neraca saldo. Hal ini disebabkan karena sulit membedakan fungsi setiap akun yang ada dan terjadinya kesalahan dalam mengelompokkan akun sesuai debit atau kreditnya. Untuk mengatasi masalah, ini tim akan lebih berfokus pada penyampaian materi yang telah dibuat sebelumnya dengan terstruktur sesuai siklus akuntansi. Pembelajaran juga akan dikaitkan dengan transaksi yang terjadi sehari-hari agar siswa/i lebih memahami materi. Setelah memaparkan materi, akan ada sesi tanya jawab untuk memastikan siswa/i sudah memahami dengan baik materi yang telah disampaikan. Melalui pelatihan ini juga, diharapkan siswa/i dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik terkait buku besar dan neraca saldo sehingga ilmu dan kemampuan yang didapat dapat dimanfaatkan ke depannya. Bagi mahasiswa, diharapkan dengan adanya program ini bisa menambah keterampilan dalam berkomunikasi, bersosialisasi dan berbagi ilmu mengenai pelajaran yang sudah dipelajari selama perkuliahan. Dengan adanya program ini, diharapkan bisa meningkatkan generasi muda yang berkualitas dan dapat mengatasi tantangan global.

Kata kunci; Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Buku Besar, Neraca Saldo

1. PENDAHULUAN

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman di luar lingkungan kampus. Salah satunya dengan cara asistensi mengajar di satuan pendidikan, di mana mahasiswa membantu guru dalam mitra melaksanakan proses pembelajaran dan menjelaskan materi.

Dalam kegiatan asistensi mengajar ini, mahasiswa akan terlibat langsung dalam proses pembelajaran untuk menyalurkan ilmu yang dimiliki serta membantu siswa dalam memahami konsep-konsep penting. Pemahaman konsep akuntansi sejak dini menjadi hal yang sangat penting, karena secara umum, akuntansi dapat digunakan untuk menyajikan keuangan perusahaan dan mengkomunikasikannya kepada pihak yang berkepentingan.

Fokus pembelajaran akan diarahkan pada materi buku besar dan neraca saldo perusahaan jasa. Buku besar adalah pencatatan yang digunakan untuk mencatat seluruh perubahan yang terjadi selama terjadinya transaksi. Fungsi buku besar adalah meringkas, mengelompokkan dan mengklasifikasikan seluruh transaksi keuangan yang sudah dicatat di jurnal yang digunakan sebagai bahan informasi untuk menyusun laporan keuangan. Dengan adanya buku besar, kita juga dapat melihat aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban yang dimiliki perusahaan secara lengkap dan ringkas.

Neraca saldo adalah laporan yang berisi saldo dari seluruh akun dari buku besar. Neraca saldo dibuat pada akhir periode yang disusun berdasarkan saldo normal akun. Neraca saldo ini dibuat untuk mendeteksi kesalahan dalam proses penjurnalan dan *posting* ke buku besar. Setelah itu, pastikan kolom di sisi debit dan kredit seimbang, jika tidak berarti ada kesalahan dalam pencatatan. Dengan adanya neraca saldo, dapat memudahkan perusahaan dalam mengatur keuangan selama proses operasi perusahaan, menyajikan laporan keuangan yang baik dan memudahkan perusahaan dalam pengambilan keputusan (IAI, 2019).

Melihat hal tersebut, mahasiswa memiliki peran penting dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk mendalami pemahamannya terkait akuntansi. Oleh karena itu, pelatihan akan diberikan

kepada SMA Tarsisius I yang beralamat di Jl. KH. Hasyim Ashari No.26, RT.7/RW.7, Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat. Proses mengajar di SMA Tarsisius 1 dengan mengajar di kelas ekstrakurikuler kelas X, XI dan XII.

Pemilihan SMA Tarsisius I sebagai mitra dikarenakan siswa masih kurang paham terkait buku besar dan neraca saldo. Hal ini disebabkan karena sulit membedakan fungsi setiap akun yang ada dan terjadinya kesalahan dalam mengelompokkan akun sesuai debit atau kreditnya. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dibuat dengan metode baru, yaitu dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, agar siswa/i berperan aktif selama kegiatan berlangsung.

Dalam kegiatan asistensi mengajar ini, tim akan lebih berfokus pada penyampaian materi yang telah dibuat sebelumnya dengan terstruktur sesuai siklus akuntansi. Pembelajaran juga akan dikaitkan dengan transaksi yang terjadi sehari-hari agar siswa/i lebih memahami materi. Setelah memaparkan materi, akan ada sesi tanya jawab untuk memastikan siswa/i sudah memahami dengan baik materi yang telah disampaikan.

Melalui pelatihan ini juga, diharapkan siswa/i dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik terkait buku besar dan neraca saldo sehingga ilmu dan kemampuan yang didapat dapat dimanfaatkan ke depannya. Bagi mahasiswa, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan pengalaman yang baru untuk mempelajari cara mengajar dan bersosialisasi dengan baik. Dampak positif lain dari kegiatan ini juga dapat dirasakan oleh berbagai pihak dan diharapkan program ini dapat terus berlanjut.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Asistensi Mengajar mengenai pelatihan buku besar dan neraca saldo dilakukan dengan mengkombinasikan beberapa metode pembelajaran. Berikut adalah ringkasan dari setiap metode yang digunakan:

1. Metode Ceramah
Pada tahap awal, tim PKM memberikan penjelasan teoritis mengenai buku besar dan neraca saldo. Tim PKM menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami agar siswa memperoleh gambaran awal yang jelas.
2. Metode Diskusi
Pada tahap ini, tim PKM mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran untuk menciptakan interaksi dua arah. Hal ini bertujuan agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh tim PKM.
3. Metode Tanya Jawab
Pada tahap ini, tim PKM memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Tim PKM juga mengajukan pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa. Hal ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.
4. Metode Latihan
Pada tahap ini, siswa diberikan kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung penyusunan buku besar dan neraca saldo. Latihan diberikan melalui soal yang sudah disiapkan sebelumnya oleh tim PKM. Dengan adanya latihan ini, siswa diharapkan tidak hanya memahami materi yang diberikan, namun juga mampu menerapkannya secara langsung melalui soal-soal yang diberikan.

Dengan penerapan berbagai metode pembelajaran tersebut, kegiatan PKM Asistensi Mengajar ini mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan mudah dipahami oleh siswa.

Melalui kombinasi metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan latihan, siswa tidak hanya menerima penjelasan secara teoritis, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini membantu siswa memahami konsep dasar dan langkah-langkah penyusunan buku besar serta neraca saldo secara lebih mendalam. Pendekatan yang bervariasi ini sejalan dengan pendapat Hamid (2019), yang menjelaskan bahwa penggunaan berbagai metode mengajar dapat menyesuaikan kebutuhan belajar siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, Safrur dan Barrulwalidin (2023) juga menegaskan bahwa penerapan metode pembelajaran yang beragam mampu menciptakan proses belajar yang lebih interaktif dan mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

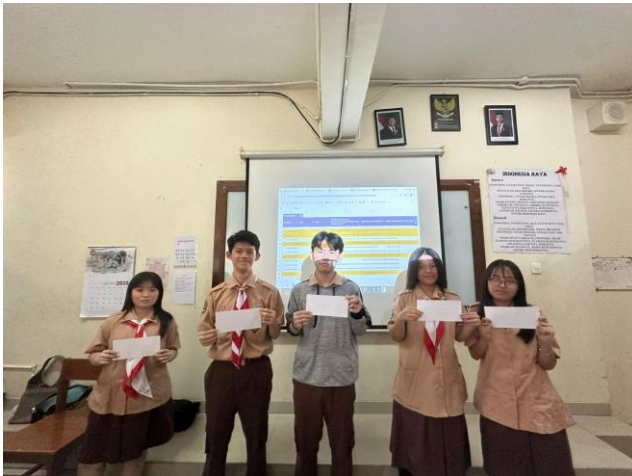
Kegiatan asistensi mengajar ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam memahami dan menerapkan pencatatan buku besar dan neraca saldo, tim asistensi menyelenggarakan pelatihan secara tatap muka di SMA Tarsisius II setiap hari Rabu selama bulan Agustus sampai Oktober selama 120 menit dari jam 14:30 – 16:00 dan pelatihan diberikan kepada siswa/i kelas X, XI, dan XII melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, peserta diberikan modul pembelajaran terlebih dahulu agar peserta dapat membaca mencoba memahami materinya sebelum dibahas dalam pelatihan. Pelatihan dilanjutkan dengan pemaparan materi dan pembahasan contoh soal agar peserta didik memahami mekanisme pencatatan buku besar dan neraca saldo. Kemudian, pada tahap akhir peserta diberikan kuis untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman peserta didik dalam pencatatan buku besar dan neraca saldo.

Berikut adalah materi yang diberikan selama pelatihan:

- a. Definisi Buku Besar
Buku besar adalah catatan akuntansi yang berisi kumpulan akun-akun yang digunakan untuk mencatat, mengelompokkan, dan meringkas transaksi keuangan yang telah dicatat sebelumnya di jurnal umum. Setiap akun dalam buku besar menunjukkan perubahan (penambahan atau pengurangan) serta saldo akhir dari suatu pos keuangan, seperti kas, piutang, persediaan, utang, atau modal.
- b. Fungsi Buku Besar
Buku besar berfungsi untuk mengelompokkan transaksi berdasarkan jenis akun, menunjukkan saldo setiap akun setelah transaksi dicatat, serta menjadi dasar dalam penyusunan neraca saldo.
- c. Pengertian Neraca Saldo
Neraca saldo adalah daftar yang berisi seluruh saldo akhir akun-akun buku besar pada akhir periode akuntansi, baik yang memiliki saldo debit maupun kredit. Tujuan utama penyusunan neraca saldo adalah untuk memeriksa keseimbangan antara jumlah total sisi debit dan jumlah total sisi kredit setelah seluruh transaksi dicatat dan diposting ke buku besar.
- d. Fungsi Neraca Saldo
Fungsi utama neraca saldo adalah untuk memeriksa keseimbangan jumlah total sisi debit dan kredit. Selain itu neraca saldo juga berfungsi sebagai dasar penyusunan laporan keuangan, mendeteksi kesalahan pencatatan, sebagai laporan posisi keuangan sementara sebelum dilakukan penyesuaian dan penutupan, serta mempermudah dalam proses audit dan analisis internal.

Gambar 1 menunjukkan tim asistensi mengajar saat sedang melakukan pemaparan materi kepada peserta didik.

Gambar 1. Dokumentasi Pemaparan Materi



Setelah kegiatan selesai, siswa/i SMA Tarsisius I menjadi lebih paham mengenai pencatatan jurnal umum terlihat dari cara siswa/i menyelesaikan soal yang diberikan dan keaktifan siswa/i dalam menjawab ketika ada pertanyaan. Siswa/i secara aktif berpartisipasi dalam kelancaran kegiatan PKM ini.

4. KESIMPULAN

Hadirnya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia menghadirkan dampak positif kepada masyarakat terutama dibidang pendidikan. Pendidikan merupakan pondasi utama untuk menghadirkan generasi muda yang berkualitas dan menjadi penerus bangsa. Sejalan dengan progam ini, dilaksanakan kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan yaitu di sekolah SMA Tarsisius 1

dengan mengajar kegiatan ekstrakurikuler kelas X, XI, dan XII. Kegiatan ini memberikan dampak luar biasa bagi pengajar dan siswa/i. Materi yang diajarkan seputar dasar-dasar akuntansi, salah satunya penjelasan dan penyusunan buku besar dan neraca saldo. Kegiatan asistensi mengajar terlaksana dengan baik dan sesuai harapan. Pengajar menyampaikan materi dengan baik dan menciptakan suasana yang nyaman dan tidak membosankan, sehingga membantu siswa/i lebih cepat memahami materi yang disampaikan. Kondisi pembelajaran juga membuka ruang diskusi secara aktif agar siswa/i dapat langsung bertanya dan berdiskusi jika ada kebingungan. Walaupun kegiatan ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi kegiatan ini berjalan sesuai harapan, pengajar dengan baik memaparkan materi buku besar dan neraca saldo ke siswa/i sekalian.

Program ini dinilai efektif dan memberikan dampak luar biasa didunia pendidikan. Program ini memberikan kesempatan terutama kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus dan bersosialisasi dengan sesama. Selain mahasiswa, pihak sekolah dan siswa/i juga dapat merasakan dampak nyatanya dengan merasakan metode pembelajaran yang unik dan kreatif. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia menjadi lebih baik, sehingga dapat menciptakan generasi muda yang cerdas dan berwawasan tinggi.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Tim Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan oleh Universitas Tarumanagara mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Dosen Pembimbing, SMA Tarsisius I, serta siswa/i ekstrakurikuler yang telah terlibat selama kegiatan ini berlangsung atas dukungan dan kesempatan yang diberikan, sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan lancar dan baik.

REFERENSI

Hamid, A. (2019). Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 9(2), 1–16. <https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/aktualita/article/view/97>

Ikatan Akuntan Indonesia. n.d. *Modul level dasar akuntansi keuangan*. URL: <https://web.iaiglobal.or.id/assets/materi/Sertifikasi/CA/modul/ak/index.html>. Diakses tanggal 12 September 2025.

Irwanto, R. A., & Saifullah, M. (2022). Metode Mengajar Sebagai Strategi Pembelajaran Efektif di Kelas. *Practice of the Science of Teaching Journal: Jurnal Praktisi Pendidikan*, 1(1), 23–28. <https://doi.org/10.58362/hafecspost.v1i1.2>

Iswara, D. M., & Bayhaqi, P. A. (2024). Metode pembelajaran yang sesuai untuk peserta didik. *Karimah Tauhid*, 3(5), 5984–6013.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). *Panduan PKM-PM 2024*. Direktorat Belmawa, Kemendikbudristek. <https://simbelmawa.kemdikbud.go.id/portal/wp-content/uploads/2024/02/4.-Panduan-PKM-PM-2024.pdf>

Safitri, D.Y., & Susilowibowo, J. (2014). Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Menggunakan Collaborative Learning Pada Materi Pokok Menyusun Neraca Saldo. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(1), 1-5. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/32726>

Safrur, R. M., & Barrulwalidin, D. (2023). Ruang Lingkup Metode Pembelajaran. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 110–119. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1511>




Sudradjat, S., & Djanegara, M. S. (2020). PKM Uji Kompetensi Bidang Keahlian Akuntansi Di SMK Bina Sejahtera Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), 21–28. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v1i1.319>

Wijoyo, A., & Rich, K. (2022). Pelatihan Sistem Buku Besar Dan Kertas Kerja Bagi Siswa/I Sma Ricci I. *PROSIDING SERINA IV 2022*, 2(1), 1437-1446. <https://doi.org/10.24912/pserina.v2i1.19923>

Wulandari, W., & Salsabila, D.I. (2024) Penerapan Pembuatan Buku Besar dan Neraca Saldo Perusahaan Jasa. *Deflasi Jurnal Ekonomi*, 2(1), 12-22. <https://doi.org/10.63736/jd.v2i1.52>

Lampiran 4 – HKI

Sertifikat HKI

 REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM	
SURAT PENCATATAN CIPTAAN	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:	
Nomor dan tanggal permohonan	EC002025178029, 12 November 2025
Pencipta	
Nama	Viriany
Alamat	jalan menteng 1 gang 2 nomor 9 A, Grugol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11470
Kewarganegaraan	Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	Viriany dan Viriany
Alamat	jalan menteng 1 gang 2 nomor 9 A, Grugol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11470
Kewarganegaraan	Indonesia
Jenis Ciptaan	Resume/Ringkasan
Judul Ciptaan	PELATIHAN DI SMA TARSISIUS I TENTANG BUKU BESAR DAN NERACA SALDO PADA PERUSAHAAN JASA
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	12 November 2025, di Kota Adm. Jakarta Barat
Jangka waktu perlindungan	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor Pencatatan	001018289
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.	
Surat Pencatatan Hak Cipta atas produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
	a.n. MENTERI HUKUM DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL u.b Direktur Hak Cipta dan Desain Industri
	Agung Dmarsasongko, SH., MH. NIP. 196912261994031001
	Disclaimer: 1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan data pendaftaran, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan. 2. Surat Pencatatan ini telah diunggah secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara. 3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.


Karya HKI

BUKU BESAR DAN NERACA SALDO PADA PERUSAHAAN JASA

Viriany/Wicelycia/Erica/Melita | Universitas Taramanigara


Pencatatan transaksi keuangan perusahaan jasa tidak berhenti pada jurnal umum. Setelah mencatat transaksi dalam jurnal umum, transaksi dicatat dalam buku besar. Pencatatan transaksi dalam buku besar dilakukan dengan memisahkan tiap-tiap akun sesuai golongan. Dalam buku besar ada yang dinamakan posting, posting merupakan tahapan memindahkan transaksi yang sudah dicatat dalam jurnal umum ke buku besar (ledger)

Jurnal Umum




Tanggal	Debit	Kredit
05-Oct	Prime	Rp. 50.000.000
		Kas
10-Oct	Behan Gap	Rp. 20.000.000
		Kas
12-Oct	Kas	Rp. 30.000.000
		Kendaraan
15-Oct	Utang Usaha	Rp. 10.000.000
		Kas

Buku Besar



No. Akun	Keterangan	Debit	Kredit
11	Kas	Rp. 120.000.000	
12	Kendaraan	Rp. 30.000.000	
21	Utang Usaha		Rp. 200.000.000
31	Prime	Rp. 50.000.000	
51	Behan Gap	Rp. 20.000.000	
Total		Rp. 200.000.000	Rp. 200.000.000

Neraca Saldo



No. Akun	Keterangan	Debit	Kredit
11	Kas	Rp. 120.000.000	
12	Kendaraan	Rp. 30.000.000	
21	Utang Usaha		Rp. 200.000.000
31	Prime	Rp. 50.000.000	
51	Behan Gap	Rp. 20.000.000	
Total		Rp. 200.000.000	Rp. 200.000.000

Bukti Submit HKI (IPR) ke SINTA

DETAIL RESEARCH OUTPUT

Product - Prototype

[List Product Prototype](#)

Detail Product



Submitted by

VIRIANY

Universitas Tarumanagara

Update

Delete

Attachment

[Poster HKI.pdf](#)

Product ID :

2202563971

Status : **Waiting For Validation**

PELATIHAN DI SMA TARSISIUS I TENTANG BUKU BESAR DAN NERACA SALDO PADA PERUSAHAAN JASA

TKT Category : Social Humaniora (with result in TKT Level 4)

Research Title

PELATIHAN DI SMA TARSISIUS I TENTANG BUKU BESAR DAN NERACA SALDO PADA PERUSAHAAN JASA

Target TKT Level 4 (implementation research at 2025)

Year of Application

2025

Description of Product

Poster ini berisi mengenai definisi buku besar dan neraca saldo dan soal latihan singkat yang menunjang materi tersebut

Research Member

VIRIANY

Registered in Sinta using VIRIANY (Sinta ID : 5989286)

Status : Leader (Leader) | Universitas Tarumanagara

Lampiran 5 – Laporan prototype

LAPORAN PROTOTYPE
YANG DIBERIKAN KE
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

**PELATIHAN DI SMA TARSISIUS I TENTANG
BUKU BESAR DAN NERACA SALDO PADA PERUSAHAAN JASA**

SURAT TUGAS PENGABDIAN MASYARAKAT SKEMA REGULER PERIODE II TAHUN
ANGGARAN 2025 NOMOR : 0894/Est-3/LPPM/UNTAR/X/2025



Tim Pelaksana Abdimas:

Nama Ketua NIDN/NIDK: Viriary 0316087602
Nama Mahasiswa NIM : Wiolewin Terence 125239012
Nama Mahasiswa NIM : Erica 125239012
Nama Mahasiswa NIM : Melvin Vansvi Gecawan 1252390257

PROGRAM STUDI SI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
TAHUN
2025

A. RINGKASAN

Dua abstrak memang peranan penting dalam menyajikan laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode, karena laporan keuangan adalah hasil utama dalam pengendalian keuangan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Katakanlah penyusunan dapat membantu pihak terkait menyajikan laporan keuangan. Sehingga penting bagi siswa untuk SMA yang ingin membuat bidang abstrak untuk memahami nilai abstrak guna menyajikan laporan keuangan yang baik. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang untuk memberikan manfaat pengabdian khususnya dalam menyajikan buku besar dan menyajikan neraca saldo yang dihasilkan di SMA Tarbiyah 1 yang berada di daerah Pango, Jakarta Pusat. Kegiatan ini akan dilakukan dengan memberikan penjelasan tentang perhitungan dibuat agar siswa dapat terlihat secara utuh dalam proses pengabdian, memahami nilai neraca saldo, serta pembahasan soal latihan untuk mengaitkan secara langsung khususnya dalam menyajikan buku besar dan menyajikan neraca saldo. Diadakanlah pertemuan waktu yang diberikan SMA Tarbiyah 1 dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanegara mengikuti dari untuk melakukan kegiatan kepada siswa PKM sebagai bagian dari abstrak untuk bagi kelas X, XI dan XII. Pelatikan akan diadakan pada bulan September 2023 secara daring. Luas dari PKM terkait akan mengaitkan luas waktu berupa publikasi telah berbentuk preloading di kegiatan yang dilakukan oleh Universitas Tarumanegara dan luas tambahan yang mengaitkan RMT.

B. DESKRIPSI

Poster yang dibuat menjelaskan mengenai siklus akuntansi yang dimulai dengan melakukan jurnal umum terhadap transaksi bisnis, kemudian mempostingnya ke buku besar dan akhirnya menjumlahkan saldonya dan membuat neraca saldo. Supaya lebih jelas diberikan contoh soal.



C. GAMBAR/FOTO PRODUK PENDUKUNG

BUKU BESAR DAN NERACA SALDO PADA PERUSAHAAN JASA
(Ilustrasi: Wawancara dengan Mahasiswa UIN Ar-Raniry Cirebon)

Perencanaan transaksi keuangan perusahaan jasa tidak berhenti pada jurnal umum. Setelah mencatat transaksi dalam jurnal umum, transaksi dicatat dalam buku besar. Perencanaan transaksi dalam buku besar dilakukan dengan memisalkan setiap tagihan atau transaksi golongan. Dalam buku besar ada yang dinamakan posting, posting merupakan langkah memindahkan transaksi yang sudah dicatat dalam jurnal umum ke buku besar (buku).

Jurnal Umum



No. Urut	Debit	Kredit
1. Saldo		Rp. 10.000.000
2. Saldo	Rp. 10.000.000	
3. Saldo		Rp. 10.000.000
4. Saldo	Rp. 10.000.000	
5. Saldo		Rp. 10.000.000
6. Saldo	Rp. 10.000.000	
7. Saldo		Rp. 10.000.000
8. Saldo	Rp. 10.000.000	
9. Saldo		Rp. 10.000.000
10. Saldo	Rp. 10.000.000	

Buku Besar



No. Urut	Debit	Kredit
1. Saldo		Rp. 10.000.000
2. Saldo	Rp. 10.000.000	
3. Saldo		Rp. 10.000.000
4. Saldo	Rp. 10.000.000	
5. Saldo		Rp. 10.000.000
6. Saldo	Rp. 10.000.000	
7. Saldo		Rp. 10.000.000
8. Saldo	Rp. 10.000.000	
9. Saldo		Rp. 10.000.000
10. Saldo	Rp. 10.000.000	

Neraca Saldo



No. Urut	Debit	Kredit
1. Saldo		Rp. 10.000.000
2. Saldo	Rp. 10.000.000	
3. Saldo		Rp. 10.000.000
4. Saldo	Rp. 10.000.000	
5. Saldo		Rp. 10.000.000
6. Saldo	Rp. 10.000.000	
7. Saldo		Rp. 10.000.000
8. Saldo	Rp. 10.000.000	
9. Saldo		Rp. 10.000.000
10. Saldo	Rp. 10.000.000	

No. Urut	Debit	Kredit
1. Saldo		Rp. 10.000.000
2. Saldo	Rp. 10.000.000	
3. Saldo		Rp. 10.000.000
4. Saldo	Rp. 10.000.000	
5. Saldo		Rp. 10.000.000
6. Saldo	Rp. 10.000.000	
7. Saldo		Rp. 10.000.000
8. Saldo	Rp. 10.000.000	
9. Saldo		Rp. 10.000.000
10. Saldo	Rp. 10.000.000	

[illegible]

Jakarta, 13 November 2025

Ketua Pelaksana

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Juli'.

Yusuf

NIDN/NIDK: 0326087602

Bukti Upload Laporan prototype ke sinta

DETAIL RESEARCH OUTPUT

Product - Prototype

[List Product Prototype](#)

Detail Prototype

Submitted by

VIRIANY

Universitas Tarumanagara

Update

Delete

Attachment

[Laporan PrototypePro...\).pdf](#)

Prototype ID :

1202563969

Status : Waiting For Validation

PELATIHAN DI SMA TARSISIUS I TENTANG BUKU BESAR DAN NERACA SALDO PADA PERUSAHAAN JASA

TXT Category: *Sosial Humaniora (with result in TXT Level: 4)*

Research Title

PELATIHAN DI SMA TARSISIUS I TENTANG BUKU BESAR DAN NERACA SALDO PADA PERUSAHAAN JASA

Target *TXT Level: 4 (implementation research at 2025)*

Year of Application

2025

Description of Prototype

Ilmu akuntansi memegang peranan penting dalam menyusun laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode, karena laporan keuangan adalah kunci utama dalam pengambilan keputusan baik oleh pihak eksternal maupun pihak internal. Kesalahan penyusunan dapat berakibat fatal terhadap penyajian laporan keuangan. Sehingga penting bagi siswa siswi SMA yang ingin menekuni bidang akuntansi untuk memahami siklus akuntansi guna menyusun laporan keuangan yang baik. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang untuk memberikan manfaat pengetahuan khususnya dalam memposting buku besar dan menyusun neraca saldo yang dilaksanakan di SMA Tarsisius I yang berada di daerah Petojo, Jakarta Pusat. Kegiatan ini akan dilakukan dengan memberikan penjelasan teoritis, melakukan diskusi agar siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, membuka sesi tanya jawab, serta pembahasan soal latihan untuk mempraktikkannya secara langsung khususnya dalam memposting buku besar dan menyusun neraca saldo. Dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki SMA Tarsisius I, tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara mengajukan diri untuk melakukan pelatihan kepada mitra PKM sebagai kegiatan ekstrakurikuler bagi kelas X, XI dan XII. Pelatihan akan diadakan pada bulan September 2025 secara luring. Luaran dari PKM terkait akan menghasilkan luaran wajib berupa publikasi ilmiah berbentuk prosiding di kegiatan yang dilakukan oleh Universitas Tarumanagara dan luaran tambahan yang menghasilkan HKI.

Research Member

VIRIANY

Registered in Sinta using VIRIANY (Sinta ID : 5988236)

Status : Leader (Leader) | Universitas Tarumanagara

Theme By [DesignRevision](#)

Jakarta, 13 November 2025

Ketua Pelaksana

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Viriany', written in a cursive style.

Viriany

NIDN/NIDK: 0326087602